

Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Pasawahan Melalui Program Kerja Pada Aspek PKL (Pendidikan, Kesehatan, Dan Lingkungan)

Aulia Nurhady Savitri¹, Azka Amalia Agustina², Fadhil Miftah Shodiq³, Hana Hanifiyah⁴, Iqbal Kardina⁵, Mochamad Raffi Mardiansyah M⁶, Muhammad Zaidan Arinal Haqq⁷, Naila Zahwa Fadhilah⁸, Noval Ramadhan⁹, Satriyo Muhammad Iqbal¹⁰, Imas Kurniasih¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Aulia Nurhady Savitri

E-mail: kknpasawahan82@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasawahan merupakan program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui tiga aspek utama: pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Bandung yang berkolaborasi dengan pemerintah desa dan masyarakat setempat. Dalam bidang pendidikan, program ini mencakup pelatihan kewirausahaan dan digital marketing untuk meningkatkan keterampilan ekonomi masyarakat. Di sektor kesehatan, sosialisasi mengenai pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Selain itu, aspek lingkungan difokuskan pada edukasi tentang pengelolaan sampah dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Hasil dari pelaksanaan KKN menunjukkan partisipasi aktif masyarakat serta dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan mereka. Program-program yang dilaksanakan diharapkan dapat berlanjut dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat Desa Pasawahan. Dengan demikian, KKN tidak hanya menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapat di bangku kuliah, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan desa yang lebih baik.

Kata Kunci - KKN, Pengabdian masyarakat, Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan

Abstract

The Community Service Lecture (KKN) in Pasawahan Village is a community service program that aims to improve the quality of life of the community through three main aspects: education, health, and the environment. This activity involved students from the University of Muhammadiyah Bandung who collaborated with the village government and the local community. In the field of education, this program includes entrepreneurship and digital marketing training to improve people's economic skills. In the health sector, socialization about the importance of environmental cleanliness and health is carried out to increase public awareness. In addition, the environmental aspect is focused on education about waste management and the importance of preserving the environment. The results of the implementation of KKN show the active participation of the community and the positive impact on the improvement of their knowledge and skills. The programs implemented are expected to continue and provide sustainable benefits for the people of Pasawahan Village. Thus, KKN is not only a means for students to apply the knowledge gained in college, but also contributes to better village development.

Keywords - KKN, Community Service, Education, Health, Environment

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu program yang sangat penting dalam kurikulum perguruan tinggi di Indonesia. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah langsung di tengah-tengah masyarakat. Desa Pasawahan, sebagai salah satu lokasi diadakannya KKN, telah menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berkontribusi positif dalam Pembangunan desa.

Program KKN di Desa Pasawahan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui 3 aspek utama yaitu PKL (Pendidikan, Kesehatan dan Lingkungan). Dengan demikian, mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat lokal Desa Pasawahan dan memperoleh pengalaman berharga yang tidak bisa didapatkan didalam ruang kelas.

Dalam penelitian ini, kami akan membahas tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bandung dalam meningkatkan aspek PKL (Pendidikan, Kesehatan dan Lingkungan) di Desa Pasawahan. Kegiatan ini meliputi pengembangan profil desa melalui visualisasi data pada web Desa Pasawahan, Seminar Psikoedukasi, Penyuluhan Masyarakat, Edukasi dan Pemberdayaan Ekonomi UMKM Masyarakat.

METODE

Penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bandung di Desa Pasawahan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2024 hingga 15 September 2024 dimana program kerja yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Pasawahan melalui aspek PKL (Pendidikan, Kesehatan, dan Lingkungan). Kegiatan ini dilakukan oleh Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bandung dengan beberapa sumber. Sumber pertama melalui kolaborasi dengan masyarakat dan perangkat desa, dimana mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bandung berkolaborasi dengan perangkat desa dan masyarakat lokal untuk mengidentifikasi kebutuhan utama desa. Hasilnya, kami Menyusun beberapa program prioritas yang mencakup bidang Pendidikan, Kesehatan dan Lingkungan.

Sumber kedua adalah pengembangan profil desa, kami melakukan pengembangan profil desa melalui web Desa Pasawahan, yaitu visualisasi data kependudukan yang berkolaborasi dengan bagian system informasi Desa Pasawahan. Sumber yang ketiga ialah penyuluhan sosial dan pelatihan, dengan ini kami melakukan kegiatan yang dapat dilakukan dalam merancang program pengabdian antara lain psikoedukasi, pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendekatan ABCD (Asset Based Community Development) yang melibatkan seluruh kelompok Masyarakat untuk merencanakan pemanfaatan asset dan potensi yang dimiliki. Sumber yang terakhir adalah partisipasi masyarakat, masyarakat di Desa Pasawahan sangat antusias dengan adanya kegiatan pengabdian Masyarakat ini, sehingga menjadi factor yang mempengaruhi kelancaran kegiatan pengabdian yang dilakukan. Kami juga mendapatkan dukungan, saran serta dorongan dari kepala desa, perangkat desa serta pemangku adat setempat.

Dengan demikian, metode yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan kolaborasi, penyuluhan sosial, pelatihan dan partisipasi Masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui aspek PKL (Pendidikan, Kesehatan dan Lingkungan) di Desa Pasawahan.

Dalam hal ini dijelaskan siapa subjek, tempat, lokasi pengabdian, serta keterlibatan subjek dampingan dalam proses perencanaan dan keberlangsungan pengabdian. Metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai tujuan dan tahapan tahapan kegiatan masyarakat dan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian Masyarakat digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 1.
Letak Geografis

Desa	Pasawahan
Kecamatan	Tarogong Kaler
Kabupaten	Garut
Provinsi	Jawa Barat
Bulan	8-9
Tahun	2024
Sebelah Utara	Desa Sukaraja, Kec Banyuresmi
Sebelah Selatan	Kelurahan Pananjung, Kec Tarogong Kaler
Sebelah Timur	Desa Tj Kamuning dan Desa Jati, Kec Tarogong Kaler
Sebelah Barat	Kehutanan Gunung Guntur

HASIL DAN PEMBAHASAN

KKN adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi yang dilakukan oleh mahasiswanya dibawah bimbingan dosen dan pimpinan pemerintah setempat. Fida (1997). Pengertian pengabdian kepada masyarakat ialah pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara ilmiah dan melembaga langsung kepada masyarakat untuk mensukseskan pembangunan dan pengembangan menuju tercapainya manusia maju, adil dan sejahtera berdasarkan Pancasila, serta meningkatkan pelaksanaan misi perguruan tinggi. KKN dapat diartikan sebagai salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan antara pengabdian kepada masyarakat, Pendidikan dan penelitian yang dilaksanakan terutama oleh mahasiswa secara interdisipliner dan intrakulikuler dibawah bimbingan dosen dan Masyarakat. Fida (1997)

Berdasarkan deskripsi informan (mahasiswa) yang diperoleh dari hasil wawancara, diidentifikasi bahwa dalam kegiatan selama KKN tentunya mahasiswa dapat mengembangkan kompetensinya harus melalui proses sosial dimana mahasiswa harus terus berinteraksi dengan masyarakat setempat selama KKN berlangsung. George Herbert Mead (2015)

1. Pengabdian masyarakat aspek pendidikan yaitu program kerja praktik belajar mengajar bagi siswa kelas 1, 2, dan 3 di SDN 2 Desa Pasawahan.

Pengabdian masyarakat dalam aspek pendidikan di SDN 2 Desa Pasawahan melalui program kerja praktik belajar mengajar bagi siswa kelas 1, 2 dan 3 bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan dasar.

Kegiatan ini mencakup (1) Metode Pembelajaran Aktif, mahasiswa KKN menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti permainan edukatif dan diskusi kelompok guna menarik minat siswa, (2) Peningkatan Keterampilan Dasar, mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran, seperti disiplin, kerjasama, dan tanggung jawab agar siswa tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki karakter yang baik, (3) Penggunaan Media Pembelajaran, memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan usia siswa untuk mendukung proses belajar dan mengajar, (4) Evaluasi dan Umpan Balik, melakukan evaluasi berkala untuk mengetahui perkembangan siswa serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mereka.

Melalui program ini, diharapkan siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan secara akademis tetapi juga pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mereka.



Gambar 1.

Proses Belajar Mengajar Siswa Kelas 1, 2, dan 3 SDN 2 Desa Pasawahan

2. Pengabdian masyarakat aspek pendidikan yaitu program kerja pengembangan minat dan bakat anak mengenai pengetahuan kesenian melalui kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah kreativitas.

Program ini bertujuan untuk memberikan wadah bagi anak untuk mengekspresikan kreativitas mereka dan mengembangkan minat serta bakat dalam bidang seni khususnya seni tari. Dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan ekstrakurikuler, diharapkan mereka dapat menemukan dan mengasah kemampuan seni yang dimiliki.

Mengadakan sesi pelatihan seni khususnya seni tari, kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknis dan artistic anak, Mengadakan sebuah pementasan, mengorganisir pementasan karya seni anak guna menunjukkan hasil karya kepada masyarakat, ini berfungsi untuk meningkatkan kepercayaan diri dan mendorong partisipasi keaktifan anak.

Kegiatan ini membantu anak dalam mengembangkan imajinasi dan kreativitas mereka. Melalui kolaborasi dalam kelompok, anak dapat belajar bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik. Menampilkan karya seni didepan public akan meningkatkan kepercayaan diri anak. Anak-anak juga diperkenalkan pada berbagai bentuk seni dan budaya yang ada di Masyarakat.

Dengan demikian, program kerja pengembangan minat dan bakat anak melalui kegiatan ekstrakurikuler kesenian memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan holistic anak baik secara akademis maupun sosial.



Gambar 2.

Program Kerja Pengembangan Minat dan Bakat Anak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian

3. Pengabdian masyarakat aspek pendidikan yaitu program kerja bedah film.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkait dengan ke-Muhammadiyah. Melalui kegiatan bedah film, Masyarakat dapat mengembangkan keterampilan kritis dalam menganalisis cerita dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Film "Laskar Pelangi" yang berlatar belakang di sekolah Muhammadiyah dapat meningkatkan motivasi masyarakat khususnya anak-anak untuk belajar dan mengembangkan karakter yang baik.

Kegiatan bedah film masyarakat di perkenalkan dengan film "Laskar Pelangi" dan profil tokoh okoh utama. Masyarakat melakukan analisis tentang tokoh-tokoh dalam film seperti Lintang, Mahar dan Flo serta tema-tema yang diangkat seperti keberanian, kerja keras, dan toleransi. Masyarakat disini

mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter yang ada didalam film seperti religious, kejujuran, toleransi, disiplin, dan kerja keras yang merupakan nilai-nilai utama dalam ke-Muhammadiyah.

Dengan demikian program kerja bedah film tentang ke-Muhammadiyah melalui film “Laskar Pelangi” dapat memberikan kontribusi signifikan meningkatkan kualitas pengetahuan dan pengembangan karakter pada masyarakat lokal.



Gambar 3.
Program Kerja Bedah Film

4. Pengabdian masyarakat aspek kesehatan yaitu program kerja seminar cegah ancaman, lindungi masa depan dengan cara Psikoedukasi pada masyarakat.

Tujuan utama program ini adalah guna meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya judi online, narkoba dan kecanduan game online. Melalui seminar psikoedukasi, masyarakat dapat mengembangkan keterampilan dalam mengenali dan menghindari perilaku yang beresiko. Dengan memberikan informasi yang tepat, maka program ini bertujuan untuk membantu masyarakat membangun komunitas yang sehat dan aman.

Seminar ini dimulai dengan pengenalan bahaya judi online, narkoba dan kecanduan game online. Pembicara menjelaskan secara detail mengenai dampak negative dari perilaku tersebut. Masyarakat diberikan penyuluhan psikoedukasi tentang cara mengenali tanda-tanda awal kecanduan dan bagaimana menghindarinya. Masyarakat diberikan waktu untuk bertanya terkait psikoedukasi yang disampaikan guna membantu meningkatkan kesadaran dan membangun komitmen untuk menghindari perilaku yang beresiko. Seminar ini juga mencakup pengembangan strategi pencegahan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat belajar tentang caramengatur waktu, menghindari lingkungan yang beresiko dan memilih hobi yang sehat.

Dengan demikian masyarakat Desa Pasawahan menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga Kesehatan mental dan fisik. Program ini membantu membangun komunitas yang sehat dan aman, dimana setiap individu dapat hidup dengan lebih baik. Program kerja seminar cegah ancaman lindungi masa depan melalui psikoedukasi Masyarakat terhadap judi online, narkoba dan kecanduan online di Garut dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan membantu masyarakat melindungi masa depan mereka sendiri.



Gambar 4.
Seminar Cegah Ancaman Lindungi Masa Depan Psikoedukasi Masyarakat

5. Pengabdian masyarakat aspek kesehatan yaitu program kerja senam sehat bersama ibu-ibu warga sekitar

Program ini bertujuan untuk meningkatkan Kesehatan fisik ibu-ibu masyarakat lokal melalui kegiatan senam sehat. Melalui kegiatan senam, ibu-ibu dapat mengembangkan keterampilan dalam melakukan gerakan yang sehat dan efektif. Program ini membantu Masyarakat membangun komunitas yang sehat dimana setiap individu dapat hidup dengan sehat dan baik.

Kegiatan dimulai dengan pengenalan gerakan senam yang aman dan efektif untuk ibu-ibu seperti peregangan otot, latihan otot dan gerakan kardio. Ibu-ibu membuat kelompok untuk melakukan pelatihan rutin senam sehat setiap minggu. Setelah setiap sesi latihan, dilakukan evaluasi dan umpan balik guna mengetahui perkembangan fisik ibu-ibu, evaluasi ini bertujuan membantu dalam menyesuaikan program senam sehat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan ibu-ibu. Kegiatan senam juga membantu mengembangkan keterampilan bersosialisasi ibu-ibu, mereka belajar bekerja sama, berkomunikasi, dan mendukung satu sama lain dalam mencapai tujuan kesehatan bersama. Melalui kegiatan senam sehat, ibu-ibu menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan fisik, mereka belajar tentang cara hidup sehat dan bagaimana cara menghindari penyakit melalui gaya hidup yang aktif.

Dengan demikian, program kerja senam sehat bersama ibu-ibu masyarakat sekitar memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan membantu mereka melindungi kesehatan mereka sendiri.



Gambar 5.

Program Kerja Senam Sehat

6. Pengabdian masyarakat aspek kesehatan dan lingkungan yaitu program kerja JUMSIH.

Program ini bertujuan untuk membersihkan area publik seperti jalan, taman, dan fasilitas umum, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman. Program ini mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan dampaknya terhadap kesehatan, kualitas hidup dan lingkungan.

Setiap Jum'at, masyarakat berkumpul untuk melakukan kerja bakti. Kegiatan ini diorganisir oleh tokoh masyarakat atau lembaga setempat untuk memastikan partisipasi masyarakat. Kegiatan meliputi pembersihan sampah, pemotongan rumput, dan perawatan fasilitas. Semua anggota masyarakat berkontribusi sesuai kemampuan masing-masing. Selama kegiatan, dilakukan penyuluhan tentang pengelolaan sampah dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, ini membantu menumbuhkan kesadaran akan perilaku hidup bersih.

Dengan rutin diadakannya kerja bakti, lingkungan menjadi lebih bersih yang berdampak positif terhadap kesehatan masyarakat sekitar. Kegiatan ini memperkuat ikatan sosial antarwarga, menciptakan rasa memiliki terhadap lingkungan. Masyarakat juga menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan berkontribusi aktif dalam pelestarian lingkungan.

Dengan demikian program kerja Jum'at Bersih tidak hanya berfokus kepada kebersihan fisik lingkungan tetapi juga pada pembentukan kesadaran kolektif masyarakat untuk menjaga dan melestarikan lingkungan.



Gambar 6.
Program Kerja Jum'at Bersih

7. Pengabdian masyarakat aspek lingkungan yaitu program kerja memilah dan mengolah limbah organik rumah tangga menggunakan teknik kompos.

Program kerja memilah dan mengolah limbah organik rumah tangga menggunakan teknik kompos bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan limbah dan dampaknya terhadap lingkungan. Program ini bertujuan untuk mengurangi jumlah limbah organik yang dibuang ke tempat pembuangan akhir dengan cara mengolahnya menjadi kompos. Masyarakat diharapkan lebih sadar akan pentingnya pengelolaan limbah dan dampaknya terhadap kesehatan dan lingkungan.

Program ini dilakukan dengan. (1) Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat mengenai jenis-jenis limbah organik dan manfaat kompos. Edukasi ini mencakup cara memilah limbah organik dari limbah non-organik. (2) Mengadakan pelatihan tentang teknik pembuatan kompos, termasuk pemilihan bahan, proses fermentasi, dan waktu yang diperlukan untuk menghasilkan kompos yang berkualitas. (3) Menyediakan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat kompos seperti wadah dan bahan baku organik. (4) Praktik langsung guna mendorong masyarakat untuk melakukan praktik langsung di rumah masing-masing dengan bimbingan, ini membantu masyarakat memahami proses pembuatan kompos secara praktis.

Dengan mengolah limbah organik menjadi kompos maka jumlah limbah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir dapat berkurang secara signifikan, kompos yang dihasilkan dapat digunakan sebagai pupuk alami yang meningkatkan kesuburan tanah dan mendukung perekonomian warga yang mayoritas petani. Masyarakat juga menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan berkontribusi dalam pelestarian lingkungan.

Dengan demikian, program memilah dan mengolah limbah organik rumah tangga menggunakan teknik kompos tidak hanya memberikan solusi terhadap masalah limbah tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk berperan aktif dalam menjaga lingkungan.



Gambar 7.
Program Kerja Memilah dan Mengolah Limbah Organik Rumah Tangga Menggunakan Teknik Kompos

8. Pengabdian masyarakat aspek lingkungan yaitu program kerja seminar cegah ancaman, lindungi masa depan dengan penyuluhan terkait deforestasi dan recovery disaster plan

Program kerja seminar “Cegah Ancaman Lindungi Masa Depan” dengan penyuluhan terkait deforestasi dan recovery disaster plan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan merencanakan pemulihan pascabencana. Masyarakat diharapkan memahami dampak negatif deforestasi terhadap lingkungan termasuk perubahan iklim dan bencana alam. Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya memiliki rencana pemulihan bencana (recovery disaster plan) untuk mengurangi resiko dan dampak dari bencana yang mungkin terjadi.

Kegiatan ini dilakukan dengan, (1) Menyampaikan informasi mengenai penyebab dan dampak deforestasi, termasuk kerusakan ekosistem, hilangnya keanekaragaman hayati, dan kontribusinya terhadap perubahan iklim. Penekanan pada pentingnya menjaga hutan sebagai penyangga kehidupan. (2) Mengajak peserta untuk berdiskusi mengenai langkah-langkah yang dapat diambil dalam menyusun rencana pemulihan setelah bencana. Ini mencakup identifikasi resiko, perencanaan evakuasi dan strategi pemulihan infrastruktur. (3) Menyediakan materi edukasi seperti power point yang berisi informasi yang penting terkait deforestasi dan rencana pemulihan bencana yang dapat dibaca oleh masyarakat.

Dengan ini masyarakat diharapkan menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga hutan dan lingkungan serta memahami dampaknya terhadap kehidupan. Dengan adanya rencana pemulihan, masyarakat lebih siap menghadapi kemungkinan bencana sehingga dapat mengurangi kerugian. Program ini memberdayakan masyarakat untuk berperan aktif dalam pelestarian lingkungan dan mitigasi risiko bencana.

Dengan demikian, seminar “Cegah Ancaman Lindungi Masa Depan” tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga membangun komitmen kolektif untuk melindungi lingkungan dan menyiapkan diri menghadapi tantangan yang mungkin muncul di masa depan.



Gambar 8.

Seminar Cegah Ancaman Lindungi Masa Depan Terkait Deforestasi dan Recovery Disaster Plan

9. Pengabdian masyarakat aspek lingkungan yaitu program kerja membuat video profile Desa Pasawahan

Pembuatan video profil Desa Pasawahan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi dan karakteristik desa. Ini juga membantu meningkatkan branding Desa Pasawahan dengan menampilkan potensi-potensi yang ada di desa seperti cagar budaya, wisata, kuliner dan prasarana

Egiatan ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar dan video di berbagai spot Desa Pasawahan. Dilanjutkan pengeditan video yang telah diambil untuk membuat konten yang menarik serta informatif. Membagikan video profil Desa Pasawahan melalui media sosial untuk meningkatkan visibilitas dan kesadaran masyarakat luas tentang potensi desa.

Masyarakat diharapkan menjadi lebih sadar akan potensi dan karakteristik yang dimiliki Desa Pasawahan guna meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa. Profil desa yang lengkap dan menarik dapat digunakan sebagai dasar sasaran program pembangunan desa dan penilaian evaluasi perkembangan desa.

Dengan demikian, membuat video profil Desa Pasawahan tidak hanya memberikan gambaran menyeluruh tentang karakter desa tetapi juga membantu meningkatkan kesadaran dan potensi desa serta mengembangkan ekonomi lokal.



Gambar 9.

Program Kerja Pembuatan Video Profil Desa Pasawahan

KESIMPULAN

Kesimpulan dari jurnal "Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian kepada Masyarakat Desa Pasawahan Melalui Program Kerja pada Aspek PKL (Pendidikan, Kesehatan, dan Lingkungan)" menyoroti dampak signifikan dari program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa di Desa Pasawahan. Program ini dirancang untuk mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, dengan fokus pada tiga aspek utama: pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Melalui kolaborasi dengan perangkat desa dan masyarakat, mahasiswa berhasil melaksanakan berbagai kegiatan yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga. Hasilnya, program ini telah menciptakan dampak positif yang diharapkan dapat berlanjut sebagai fondasi pembangunan berkelanjutan di Desa Pasawahan. Mahasiswa merasa bangga atas kontribusi mereka dan berharap bahwa inisiatif ini dapat diteruskan oleh masyarakat setelah masa tugas mereka berakhir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada kami mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) kelompok 82 Universitas Muhammadiyah Bandung dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Pasawahan. Kami mengucapkan terima kasih atas bimbingan serta dukungan baik materi maupun non-materi yang diberikan selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung. Kami juga menghargai atas segala dedikasi serta kontribusi dari semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. Kami berharap bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Pasawahan. Melalui jurnal ini kami sebagai mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) kelompok 82 Universitas Muhammadiyah Bandung tahun 2024 di Desa Pasawahan, Kecamatan Tarogong Kaler, Kabupaten Garut mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Arief Yunan, M.Si., IPU. selaku ketua LPPM
2. Bapak Deden Kuswandi SE selaku kepala Desa Pasawahan yang telah menerima kami secara baik dan memberikan kami sarana pelaksanaan kegiatan ini.
3. Ibu Dr. Imas Kurniasih. M. Ag. selaku dosen pembimbing lapangan yang selalu membimbing, memberikan saran dan support selama pelaksanaan.
4. Bapak Ahmad Muhamad Wiragana selaku kepala dusun 2 Desa Pasawahan yang selalu mendampingi dan membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan ini.
5. Perangkat Desa Pasawahan yang selalu membantu kami dalam melaksanakan segala kegiatan program kerja dan menerima kami dengan baik.
6. Para tokoh masyarakat dan ketua adat Desa Pasawahan yang membantu kami dan membimbing dalam pelaksanaan program kerja.
7. Seluruh pihak terkait yang telah membantu kami baik secara materi maupun non-materi mulai dari awal hingga akhir pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, N. (2024). *Pengendalian Deforestasi dan Karhutla di Indonesia*. Jakarta: Kementerian LHK.
- Dian Agfianti, S. (2022). *Menonton Film Laskar Pelangi untuk Melatih Keterampilan Menyimak, Membaca dan Memirsa Bagi Peserta Didik*. Karawang: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat.
- Djuwita, N. W. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mendukung Pengembangan Desa Padabeunghar Menjadi Desa Penyangga Wisata*. Kabupaten Kuningan: DIMASEJATI.
- Dr. Herniwanti, S. M. (n.d.). *Konsep Pengabdian Masyarakat Untuk Kesehatan Lingkungan*. GCAINDO.
- Dr. Susetya Herawati, S. M. (2023). *Pengurangan Resiko Bencana*. Malang: Litnus.
- Fauzi, H. (2023). *Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sarimukti Kabupaten Bekasi*. Bekasi: SAFARI:Jurnal Pengabdian MAsyarakat Indonesia.
- Fida. (1997). *Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fredy Rikaltra, S. M. (2022). *Rekontstruksi Deforestasi Dalam Pengelolaan Hutan yang Berbasis Nilai Keadilan*. Semarang: Repository UNISSULA.
- Komariah, M. (2022). *Survei Desa dan Potensi Desa KKN Tematik*. Majalengka: Universitas Majalengka.
- Malang, M. K. (2022). *Pembuatan Video Profil Desa Guna MEningkatkan Potensi Yang Ada di Kelurahan Candirenggo Melalui Media Masa*. Malang: Kompasiana.
- Mead, G. H. (2015). *Mid, Self, And Society, diedit oleh Charles William*. London: The University of The Chicago Press.
- Pendidikan Keterampilan Seni Pertunjukan Anak-Anak di Desa Serang*. (2024). Kabupaten Cilacap: Pemerintah Desa Serang.
- Seminar FISIP UI "Cyber Security : Ancaman Global Tahun 2024"*. (2024). Depok: FISIP UI.
- Seminar Nasional UNJAYA Fokus pada Keamanan Cyber di Era Digital*. (2024). Yogyakarta: Informatika UNJAYA.
- Sulistiowati, R. (2021). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Laskar PELangi Karya Andrea Hirata dan Relevansinya Bagi Anak Usia MI*. Purwokerto: Repository UINSAIZU.
- Yusytaq, M. W. (2024). *Manifestasi Spirit Berkarya Megabdi Untuk Kabupaten Kuningan, Desa Padabeunghar*. Kuningan: UIN Sunan Kalijaga.
- Zuhri. (2021). *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Jum'at Bersih*. Yogyakarta: SMK Kesehatan Binatama.